

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Tabel 1. Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa	Riwayat pendidikan sebelum masuk perguruan tinggi	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
2.	Budaya Pesantren	Pemahaman terhadap budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
3.	Akulturasi Budaya	Proses percampuran budaya pesantren dan budaya kampus	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
4.	Interaksi Sosial Mahasiswa	Pengalaman interaksi dengan mahasiswa	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar

		berlatar belakang berbeda	belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
5.	Kehidupan Sosial Mahasiswa	Pengaruh nilai pesantren dalam kehidupan sosial	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
6.	Pola Komunikasi Mahasiswa	Cara berkomunikasi dalam aktivitas akademik dan organisasi	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
7.	Adaptasi Sosial Mahasiswa	Tantangan dan strategi penyesuaian diri	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)

Lampiran 2. Hasil Wawancara

2. Lampiran 2 Hasil Wawancara

Narasumber 1

Nama: muhammad khudaifa

Nim: 212561014

Angkatan: 2021

Latar beralakang: Sekolah umum

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	Saya pernah mondok di PP. Roudlotul Huda Jatilawang, sekitar kurang lebih 5 Tahun dan diambi sekolah Umum di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo
Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	Menurut saya sih di Sopan santunnya masih di jaga, kadang masih ada santri yang cium tangan dosen, kemudian cara berpakaian yang sangat membedakan dengan mahasiswa luar (pakai rok, tidak pakai celana)
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	Dari segi pergaulan sih, soalnya kalo anak pondok itu kan memang terbatas akses gadgetnya di banding mahasiswa umum, dan dari segi aturan tentu anak kalo di banding mahasiswa umum beda ya aturannya,

	dari segi pakaian, tatakrma, dan pergaulan lebih di jaga di banding mahasiswa umum
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	Bagi saya sama saja sih, tidak ada perbedaan yang menonjol, mungkin juga perkembangan zaman juga, kaya saya melihat anak pesantren jaman sekarang damam saja cara merekea berkomunikasi dengan di bandingkan mahasiswa yang ngga mondok, contoh nyatanya saya punya temen 1 kelas yaitu Nida, dia statusnya sebagai santri tapi cara dia berkomunikasi itu tidak mencerminkan dia sebagai anak pesantren, jadi saya rasa ngga ada bedanya
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	Gini, mahasiswa yang dari latar belakang pesantren itu cenderung kaya mengedepankan sifat ta'dzim guru, dan cenderung berlebihan, soalnya kita kan sekarang bukan siswa lagi yang harus meniru guru dan tunduk kee mereka, tapi status kita sebagai mahasiswa, tentu menempatkan dosen sebagai teman kita, sebagai sahabat kita, jadi kalo ada kelas kita harus berani beda argumen saat makul, harus berani menyuarakan bilamana ada dosen yang sewenenang wenangnya, bukan hanya tunduk tunduk tunduk jadinya kalo di kelas pasif ngga mau berbicara, jadi kelasnya sepi, walaupun dosennya mungkin kyai mereka sendiri

Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
Narasumber	Bagi saya tergantung orangnya sih, sekarang anak pesantren di lihat pun banyak yang komunikasinya lebih buruk di banding mahasiswa umum
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	Tantangan yang saya hadapi yang paling berbeda sesuai faakta di lapangan: 1. Dari segi komunikasi, soalnya terbatas, menurut saya, kadang ngga tahu sih on wa nya mulai jam berapa lagi gitu. 2. Perizinan yang ketat, jadi kalo mau hangout ngga bisa apalagi sampai malam.

Narasumber 2

Nama: ZAHRA NURUL FITRIA

Nim: 23AC10012

Angkatan: 2023

Latar beralakang: Pesantren lain

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	semasa SMP di Ponpes Daarul Falah Cilia Ciamis, SMA di Ponpes Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis

Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	adab dan tatakrma terutama terhadap guru/dosen.
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	dalam pergaulan, yang nyantri khususnya pasti selalu menjaga pergaulan, karena memang terikat oleh aturan pondok pesantren. tapi disini lain oranf yang sudah keluar dari pondok pun banyak yang selalu menjaga pergaulan karena itu kembali ke prinsip diri sendiri.
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	Pengalaman berinteraksi dengan teman yang latar belakang berbeda dengan kita sisi positifnya kita dapat mempelajari bermacam kepribadian orang, sisi kurang positifnya menimbulkan misskomunikasi karena banyak orang yang (baperan) atau terlalu ambil hati jadi mengira apa yang dikomunikasikan tertuju kepadanya, tapi tidak semua orang begitu,
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	sangat jauh, ketika kita memiliki nilai nilai pesantren dan kepribadian kita mempunyai prinsip yang teguh terhadap nilai religius itu sangat mempengaruhi

	kehidupan di kampus, contohnya adab terhadap dosen, sedang rapat organisasi ingat waktu sholat dan melaksanakan kewajiban tsb.
Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
Narasumber	Saya menjadi lebih santun, menghargai perbedaan pendapat, dan lebih mendengarkan sebelum berbicara. Gaya komunikasi saya mungkin terlihat lebih formal dan hati-hati dibandingkan teman-teman yang tidak pernah belajar di pesantren.
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	Tantangan yang saya hadapi adalah beradaptasi dengan perbedaan budaya dan gaya hidup. Saya mengatasinya dengan membuka diri, belajar memahami perspektif orang lain, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus

Narasumber 3

Nama: Agung Nugroho

Nim: 24AC10003

Angkatan: 2024

Latar beralakang: Pesantren lain

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA?
----------	--

	Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	Saya sebelum masuk ungha, saya pernah bersekolah di madrasah MA MiNAT Kesugihan-Cilacap, dan saya mondok di pondok pesantren ribath NahdlatulThullab Kesugihan-Cilacap hingga saat ini, jika di hitung saya dari awal mondok di ribath sudah 4 tahun.
Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	Nilai yang masih saya biasakan yang telah di ajarkan pondok pesantren saya, adalah nilai disiplin dan menghargai waktu, selama saya masih MA, Statusnya masih santri biasa (Belum menjadi pengurus) Kyai dan guru saya selalu mendidik untuk disiplin, mulai dari kedisiplinan dalam bangun subuh, diniyah, sorogan, dan berangkat sekolah tepat waktu, dan keluar pondok tidak seenaknya. Hal tersebut yang sangat saya jadikan pondasi kuat untuk selalu aktif dalam perkuliahan.
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	Percampuran antar budaya pesantren dan kampus, memang terdapat beberapa perbedaan yang saya rasakan. mulai dari interaksi antar lawan jenis, di kampus dalam berinteraksi lawan jenis lebih bebas, di bandingkan dengan pondok pesantren yang notabennya bersifat religi dan agamis. Dan jika dalam berorganisasi di kampus lebih terstruktur dan memiliki jaringan yang lebih luas keorganisasian nya

	di bandingkan keorganisasian di pondok, mulai dari ada acara reorganisasi, Muswil forkomnas dll
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	Pengalaman saya, berinteraksi dengan teman-teman yang memiliki latar yang berbeda adalah saya mempunyai teman yang notabennya bukan anak pondok, katakanlah dia anak lulusn SMK biasa, dia dalam berinteraksi dengan lawan jenis sangat terbuka, sampai berani menyentuh tubuh (lawan jenis) yang bagi saya, sebagai anak pondok sangat aneh, dan mengejutkan
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	Kalau menurut saya, nilai-nilai pesantren memiliki dua dampak, yaitu negatif dan positif tergantung kita dalam menyikapinya, yang saya rasakan dari sisi negatif, saya masih terkadang canggung dan gugup dan belibet, ketika berinteraksi dengan lawan jenis, padahal di kampus ketika kita berdiskusi tidak pandang bulu, mana yang laki-laki mana yang perempuan selama hal itu baik. Dan sisi positifnya saya menjadi lebih tahu mana batasan-batasan yang baik.
Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat

Narasumber	Jika dalam menyampaikan pendapat tidak adanya perbedaan, tetapi jika dalam berinteraksi banyak perbedaan.
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	Saya merasakan bahwasanya tantangan yang saya hadapi sangat besar, yang di mana saya adalah pribadi yang agak introvert tetapi mengambil prodi Komunikasi Penyiaran Islam, hal itu lah yang harus saya perjuangkan untuk bisa menjadi pribadi yang percaya diri, dan mudah bergaul dengan teman

Narasumber 4

Nama: M Fajar Ismail

Nim: 23AC10009

Angkatan: 2023

Latar beralakang: Pesantren Al Ihya Ulumaddin

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	Mondok di Al ihya dari Mts minat, ma minat sampai sekarang kuliah di unugha
Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)

Narasumber	Menurut saya, budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin yang paling menonjol adalah <i>adab ke guru</i> . Sikap hormat, sopan saat berbicara, dan menjaga etika ketika berinteraksi dengan dosen masih sangat terlihat di kampus, terutama pada mahasiswa yang pernah mondok di Ihya.
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	Menurut saya, proses percampuran budaya pesantren dan budaya kampus di UNUGHA terlihat dari cara mahasiswa, terutama yang berlatar pesantren, berinteraksi dengan dosen. Sikap sopan, menjaga tutur kata, dan menghormati dosen menjadi kebiasaan yang dibawa dari pesantren lalu menyatu dengan budaya akademik kampus. Akulturasi ini tampak dalam bentuk etika berbicara saat perkuliahan, cara meminta izin, hingga bagaimana mahasiswa menyampaikan pendapat dengan tetap menjaga adab. Jadi, nilai-nilai pesantren tidak hilang, tetapi menyatu dan memperkuat budaya akademik UNUGHA.
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	Menambah realasi saya dari pondok kurang paham terkait luar, dan begitu sebaliknya
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.

Narasumber	Pengaruh yang paling terasa dari nilai pesantren bagi saya adalah cara menghargai dosen dan sikap sehari-hari. Saya terbiasa menjaga tutur kata, bersikap sopan, dan lebih berhati-hati dalam bergaul, karena nilai-nilai itu sudah tertanam sejak di pesantren.
Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
Narasumber	Lebih sopan saat berbicara baik dengan teman maupun dengan dosen
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	Perbedaan gaya pergaulan, Untuk menghadapi saya menghargai anak yang bukan dari pondok netral" saja

Narasumber 5

Nama: Akmal Anandani

Nim: 22AC10006

Angkatan: 2022

Latar beralakang: Pesantren Al Ihya Ulumaddin

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	Saya dulu bersekolah di MA MINAT Kesugihan, sambil mondok di pp al ihya ulumaddin

Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	di pondok pesantren al ihya ulumaddin dapat menjadikan santri memiliki rasa disiplin hingga terbawa di kuliah
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	kurang pas, dikarnakan ada sebagian peraturan dari keduanya yang berentangan
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	baik, jadi menambah pengalaman baru dari orang baru
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	masih sangat rendah
Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
Narasumber	latar belakang pesantren sangat berpengaruh pada kehidupan di kampus
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang

	beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	tantangannya yaitu banyak orang yang baru kita kenal kita pahami dan setelah diteliti ternyata tidak sesuai dengan diri kita sendiri, solusinya adalah hilangkan sifat itu dan harus guyub rukun sinarengan, senajan ra sampe ke pelaminan.....SEMANGAT!!!!!!!

Narasumber 6

Nama: Ima Rodliyyatul Asnawiyah

Nim: 212561015

Angkatan: 2021

Latar beralakang: Pesantren Al Ihya Ulumaddin

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	Sebelum ke unugha saya sekolah di MA Minat kesugihan dan mondok di Al ihya
Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	Menurut saya, budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin yang paling menonjol adalah akhlakul karimah dan adab. Di pesantren kami diajarkan bahwa ilmu harus disertai sopan santun. Kebiasaan itu masih sangat terasa di kampus, misalnya cara kami menghormati dosen dengan sikap takzim, berbicara dengan tutur kata yang halus, dan menjaga penampilan yang sopan.

	Nilai-nilai seperti ini masih sering dipraktikkan oleh mahasiswa yang berasal dari Ihya.
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	Dalam berinteraksi dengan teman dari berbagai latar belakang, saya melihat perbedaan terutama dalam cara menghormati dosen. Teman-teman santri Al Ihya terbiasa membungkukkan badan atau salim, sementara teman non-pesantren lebih sederhana. Meski begitu, saat di kelas atau berdiskusi, semuanya bisa bekerja sama dengan baik dan tetap kritis tanpa terpengaruh perbedaan latar belakang
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	Dari pengalaman saya berinteraksi dengan teman-teman yang berasal dari pesantren maupun non-pesantren, saya justru merasa perbedaan itu bukan hambatan. Nilai kedisiplinan dan etika yang dibawa teman-teman santri melengkapi kreativitas dan cara berpikir cepat teman non-pesantren. Hal ini membuat kerja sama menjadi lebih kuat karena setiap orang membawa perspektif yang berbeda dan saling melengkapi.
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	Nilai-nilai pesantren paling berpengaruh pada gaya pergaulan saya di kampus. Saya cenderung lebih

	berhati-hati dalam memilih teman, menjaga sikap, dan berusaha tetap sopan dalam setiap interaksi. Nilai kedisiplinan dan etika dari pesantren juga membuat saya terbiasa menghargai dosen dan bersikap lebih tenang dalam pergaulan sehari-hari. Itu yang paling terasa bagi saya.
Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
Narasumber	Menurut saya, latar belakang pesantren sangat memengaruhi cara saya berkomunikasi. Yang paling terasa adalah perbedaan dalam hal sopan santun saya lebih terbiasa berbicara dengan bahasa yang halus, mendengarkan terlebih dahulu, dan menyampaikan pendapat dengan cara yang lebih teratur dan menghargai lawan bicara, baik di kelas maupun dalam organisasi.
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	Sejauh ini Saya belum ada tantangan karena saya lebih sering bergaul dengan sesama santri dan saya juga introvert

Narasumber 7

Nama: Unsiatul Maimunah

Nim: 24AC10001

Angkatan: 2024

Latar beralakang: Pesantren Al Ihya Ulumaddin

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	Sebelum masuk Unugha saya mondok di Al ihya Ulumaddin kesugihan sampai sekarang, dan sebelum di ihya saya pernah mondok di PP Al Muhktar Adipala selama saya sekolah Mts
Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	Kalo di ihya itu mahasiswi tidak boleh memakai celana ataupun pakaian yang ketat, sebab menjaga citra nama pesantren,juga harus menggunakan pakaian sopan. Lalu kalau mahasiswi di ihya itu familiar dengan transportasi ke kampus yaitu bentor(becak motor)
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	Cara interaksi anak pesantren itu ada bedanya, terkadang juga banyak yang mengurangi interaksi antar lawan jenis. Biasanya juga lebih sinkron dengan anak sesama pesantren
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	Pernah waktu itu ketika presentasi, ada salah 1 anak yang bukan dari kalangan pesantren, itu menyangkal budaya pesantren tapi dia tidak tau apa sebenarnya

	yang terjadi di pesantren sebab dirinya hanya melihat sesuai apa yang dilihat saja dan tidak merasakan dan tidak pernah hidup di kalangan pesantren.
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	Menurut saya dari gaya pergaulan dan sikap sehari-hari jelas beda, mungkin dari pakaian, perkataan, dan perilaku. Kehidupan sosial pesantren sangat mempengaruhi, karena kita selalu dihadapkan dengan kegiatan yang harus diselesaikan, terus dilatih bagaimana harus menghormati guru, kesopanan, dan sebagainya.
Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
Narasumber	Menurut saya beda, sebenarnya tergantung dari diri masing ² , cuma ketika anak tersebut tidak pernah mondok dan jauh dari kalangan pesantren itu pasti beda cara penyampaian pendapatnya. dan mungkin bahasanya lebih gaul.
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	Kalo menurut saya tentang tantangan sebenarnya tidak terlalu, paling terkait keterbatasan dan waktu. Sebab biasanya dari pesantren pasti berbagai kegiatan ada batas waktunya jadi itu yang memungkinkan kita

	terhambat dan sulit adaptasi. Cara menghadapinya bagi saya cukup dibicarakan dengan pihak pesantren dulu, ketika diperbolehkan baru kita melakukannya, sebab saya sendiri di bawah naungan pesantren.
--	---

Narasumber 8

Nama: Vivi Rahmatum Mumfaridah

Nim: 23AC10004

Angkatan: 2023

Latar beralakang: Pesantren Al Ihya Ulumaddin

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	iya saya sebelum di UNUGHA sudah mondok di Al Ihya Ulumaddin dan sekokah umum berbasis pesantren di MA MINAT Kesugihan
Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	yang paling ketat tentu peraturan untuk anak mahasiswa, yang pertama karena di pondok yang boleh bawa hp hanya mahasiswa, jadi tentu ada aturannya seperti jadwal online, terus ada juga aturan busana, make up (bagi putri), dan perizinan acara kampus
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)

Narasumber	yang paling terlihat adalah ketika ber organisasi yg dimana kita sbg santri putri harus membiasakan diri bergaul dg lawan jenis, bukan krn rasa saling suka namun rasa memiliki tanggung jawab, maka dr kejadian tersebut timbullah akukturasi yg dimana ketika kita dipondok jarang terjadi hal spt itu
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	interaksi dengan teman yg berbeda latar belakang adalah hal yg sangat sangat wajar, namun dari cara kita memperlakukan, mengerti, memahami dan saling menghargai dalam bertukar ide, gagasan, dan pengalaman akan menciptakan sebuah rasa toleransi berbeda pendapat dan memahami perbedaan menjadi makanan sehari hari tidak hanya berlaku selama kita bersosialisasi di pondok maupun di kampus saja, ketika kita sudah terjun ke masyarakat akan semakin merasakannya
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	semuanya terasa berjalan bersama, karena tidak ada yang menonjol di kehidupan sosial, semua membutuhkan dan saling keterikatan
Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat

Narasumber	antara mendengarkan dan menyampaikan pendapat latarbelakang pondok mempengaruhi saya dalam menyampaikan pendapat dengan tegas dan percaya diri, kemudian ilmu mendengarkan org lain didpt dr mata kuliah ² yg diajarkan dikampus, meski tidak memahami teori secara mendalam namun ketika kita sudah pernah mendengarkan hal itu dijabarkan maka akan dg sendirinya tertanam di dalam jiwa kita
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	saya memilih di situasi tertentu, dimana kegiatan kampus berbeda dengan aturan dipondok, cara mengahadapinya yaitu kita harus memiliki keseimbangan antara dipondok dan di kampus

Narasumber 9

Nama: Juliana Maratus Sholihah

Nim: 24AC10012

Angkatan: 2024

Latar beralakang: Pesantren Al Ihya Ulumaddin

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	Saya pernah mondok di pondok pesantren Darul Huda Mayak selama tiga tahun dan di pondok pesantren al Ihya Ulumuddin di Jambi selama tiga tahun

Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	Berpakaian dengan sopan dan rapi
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	Mudah bergaul karna anak pondok temennya banyak jadinya mudah untuk berinteraksi dengan banyak orang
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	Menurut saya lebih berinteraksi kepada anak rumahan atau anak kos, karna kalo anak pondok kurang memadai komunikasi karna mereka ga setiap jam pegang hp dan juga karna anak pondok cenderung aktif di akademik namun kurang aktif di organisasi karna lebih aktif mengaji
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	Menurut saya anak pondok sangat sopan dan menghargai dosen namun dari segi memilih teman itu kurang sih menurut saya ya, walaupun mereka gampang berinteraksi tapi untuk jiwa sosialnya kurang.
Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau

	kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
Narasumber	Menurut saya kalo soal ini tergantung orang nya aja karna ga semua anak pondok sopan dan ga semua anak yang bukan pondok ngga sopan.
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	Sering sering berinteraksi sama mereka nanti juga tau kebiasaan mereka dan sikap mereka juga gaya komunikasi mereka. Kalo untuk tantangan menurut saya ngga ada si sama aja

Narasumber 10

Nama: Esa Wahyu panuntun

Nim: 22AC10005

Angkatan: 2022

Latar beralakang: Sekolah umum

Peneliti	Bisakah Anda menceritakan latar belakang pendidikan Anda sebelum masuk UNUGHA? Ceritakan apakah Anda pernah sekolah umum, madrasah, atau mondok di pesantren sebelumnya.
Narasumber	Dulu saya sebelum masuk unugha saya sekolah di SMA Ya bakii sembari mondok juga, tapi sekarang saya ngekos
Peneliti	Bagaimana Anda memahami budaya Pesantren Al Ihya Ulumaddin? (Nilai atau kebiasaan apa yang

	paling menonjol dan masih diterapkan di kampus? atau yang sering di pake anak ihya)
Narasumber	Menurut saya tradisi yang sering di pake anak ihya dan juga sudah menjadi ciri khas anak pondok lain juga yaitu tentang kesopanan terhadap dosen, tergambarkan dengan cara mereka berkomunikasi pada dosen.
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana proses percampuran antara budaya pesantren dan budaya kampus terjadi di UNUGHA? (Dalam bentuk apa saja akulturasi itu terlihat?)
Narasumber	Percampuran budaya yang terjadi di kampus yaitu tentang aturan pondok yang harus juga di pegang oleh para santri ihya sehingga menjadi tradisi mahasiswa siswa
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda, baik pesantren maupun non-pesantren? (Contoh kerja sama, kesalahpahaman, atau situasi lainnya.)
Narasumber	Menurut saya tentang berinteraksi dengan teman teman pondok sangatlah berbeda, soalnya keterbatasan anak pondok untuk memegang HP yang sedikit waktunya, ketimbang anak yang enggak mondok
Peneliti	Sejauh mana nilai-nilai pesantren memengaruhi kehidupan sosial Anda di kampus? Anda boleh menceritakan pengaruhnya terhadap gaya pergaulan, cara memilih teman, sikap sehari-hari, cara menghargai dosen, dan sebagainya. Jelaskan bagian mana yang paling terasa bagi Anda.
Narasumber	Menurut saya nilai nilai pesantren yang sangat mempengaruhi kehidupan sosial yaitu tentang adab dan kesopanan terhadap dosen, serta jenih pakaian yang di gunakan lebih terlihat sopan

Peneliti	Bagaimana latar belakang pesantren memengaruhi cara Anda berkomunikasi di kelas, organisasi, atau kegiatan kampus lainnya? Misalnya cara berbicara, kesopanan, kecenderungan mendengarkan, atau cara menyampaikan pendapat
Narasumber	Lebih mengutamakan kesopanan ketika berinteraksi dengan dosen, seperti cara berbicara dengan bahasa kromo atau jawa halus
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang beragam, dan bagaimana Anda mengatasinya? (Jika ada pandangan atau stereotip dari mahasiswa lain, Anda boleh menyampaikan.)
Narasumber	Tantangannya yaitu perbedaan latar belakang yang berbeda dan juga keterbatasan komunikasi dengan anak pondok. Dan cara mengatasinya dengan cara menghargai anak pondok, dan juga menyesuaikan diri

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

3. Dokumuntasi



*Gambar 1. Wawancara Dengan
2 Narasumber*



*Gambar 2. Wawancara Di
Perpus*



*Gambar 3. Wawancara
Angkatan 2021*



*Gambar 4. Wawancara
Angkatan 2023*



*Gambar 5. Wawancara
Angkatan 2024*



*Gambar 6. Wawancara
Langsung*